

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

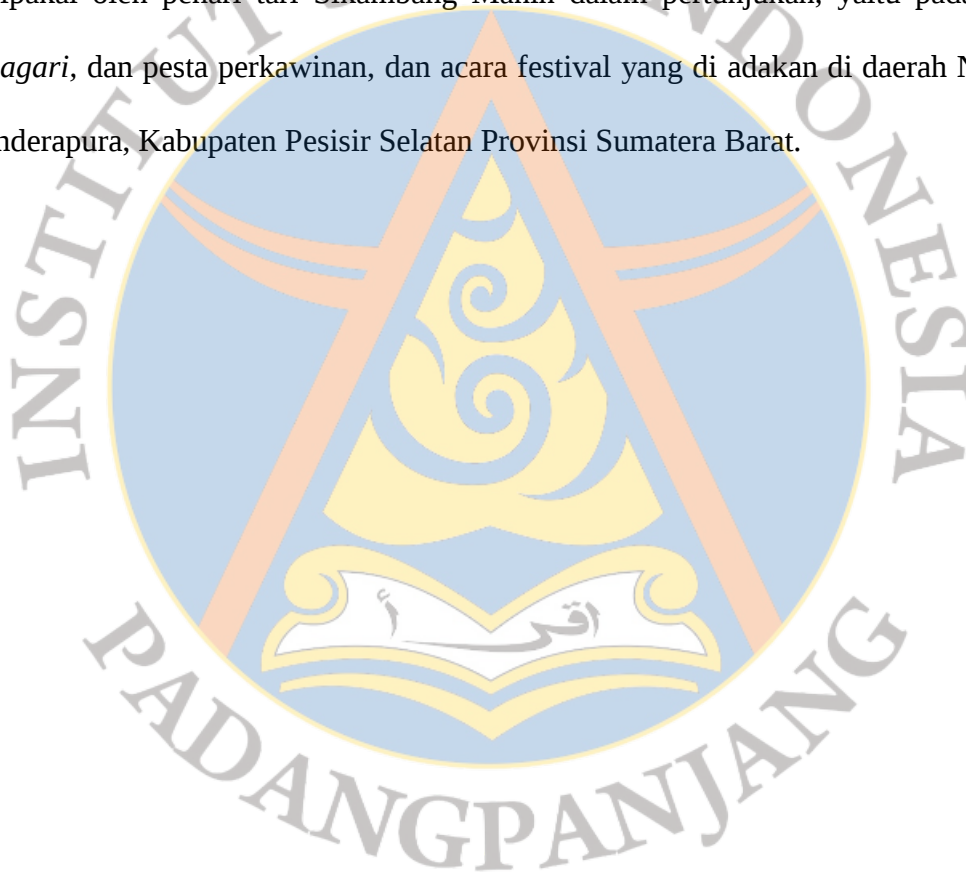
Berdasarkan permasalahan penelitian yang dikemukakan seperti, bagaimana Dinamika Perkembangan Tari Sikambang Manih yang ditinjau dari pada masa kerajaan, sampai pada masa pemerintahan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan serta dalam penelitian ini juga melihat perkembangan yang terjadi dalam pertunjukan tari Sikambang manih, seperti kostum dan vokal. Fakta lapangan menyatakan bahwa tari Sikambang Manih dalam perkembangannya, mulai dari masa kerajaan dan sampai masa pemerintahan yang memiliki ciri khas dalam pelestariannya. Yang pertama yaitu pada masa kerajaan, pada masa kerajaan tari Sikambang Manih mulanya hanya diciptakan untuk hiburan dikerajaan, yang ditarikan oleh empat orang penari yaitu terdiri dari tiga orang penari perempuan dan satu orang penari laki-laki yang berpakaian seperti perempuan.

Pada masa kerajaan habis, tari Sikambang Manih masih hidup dan berkembang ditengah-tengah masyarakat Inderapura, yang mana pada masa ini penari pada tari Sikambang Manih masih berjumlah empat orang yang terdiri dari tiga orang penari perempuan dan satu orang penari laki-laki yang berpakaian seperti perempuan. Pada masa ini tari Sikambang Manih dikelola oleh salah seorang Inderapura yaitu Imam Kd.

Tahun 1998 tari Sikambang Manih mulai aktif, dan dikeml kembali melalui sanggar kesenian *anak nagari*, yaitu sanggar Puti Guba yang dibina oleh salah satu pelaku seni sekaligus pewaris tari Sikambang

yaitu Junaidi Chan. Menurut Junaidi Chan, tari ini menjadi salah satu tari tradisi yang harus dipertahankan dan dilestarikan pada masyarakat Inderapura. Pada saat sekarang, tarian tersebut berkembang dan dipertunjukan pada acara-acara, yaitu pada acara *alek nagari*, pesta perkawinan, dan acara festival.

Dinamika perkembangan tari Sikambang Manih di Nagari Inderapura, dapat di lihat dari kehadiran dan stagnan yang di alami oleh Tari Sikambang Manih. Dan perkembangan tari Sikambang Manih dapat di lihat pada kostum yang dipakai oleh penari tari Sikambang Manih dalam pertunjukan, yaitu pada *alek nagari*, dan pesta perkawinan, dan acara festival yang di adakan di daerah Nagari Inderapura, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.



B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian tentang Dinamika Perkembangan Tari Sikambang Manih, maka penulisan ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat Inderapura. Dan bagi peneliti selanjutnya juga dapat diambil sebagai bahan acuan serta bisa mendapat pemahaman yang lebih baik demi sebuah kesempurnaan.

Selain itu, peneliti berharap agar seniman-seniman dan masyarakat nagari Inderapura, selalu mempertahankan dan melestarikan tari tradisi sampai seterusnya, sehingga tari Sikambang Manih ini dapat menjadi dikenal oleh masyarakat luar daerah Inderapura. Selain itu, juga diharapkan perhatian yang lebih dari pemerintah daerah seperti Dinas Pariwisata Pesisir Selatan untuk membantu sarana dan prasarana, agar latihan tari tradisi dan kesenian lainnya dapat berlangsung dengan baik, dan peneliti juga berharap Dinas Pariwisata khususnya agar lebih meningkatkan perhatian dan upaya untuk pelestarian dan pengembangan kesenian-kesenian yang ada di Inderapura khususnya pada tari Sikambang Manih. Agar kesenian yang ada tidak stagnan lagi dan terus hidup dan dibina untuk keerlangsungan kehidupan suatu kesenian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M Djelantik. 2004. *Eстетika Pengantar Seni*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Ben Suharto. 1999. *Pertunjukan Tayub dan Ritual Kebudayaan*. Bandung: Masyarakat Pertunjukan Indonesia
- Daryusti. 2001. *Kajian Tari Dari Berbagai Segi*. Bukittinggi: Pustaka Indonesia
- Desna Rahayu. 2010. "Dinamika Kehidupan Tari Bangau Di Lubuk Nyiur Kenagarian IV Koto Mudiak Kecamatan Batang Kapas Kabupaten pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat". Skripsi Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- E.B. Tylor dalam Elly M. Setiadi, Kama A. Hakam dan Ridwan Effendi. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Emral Djamal Dt. Rajo Mudo. 2004. *Menelusuri Jejak Sejarah: Manuskrip Kerajaan Usali Kesultanan Inderapura Di Pesisir Selatan*. Jakarta: Wisma Syahida UIN Syarif Hidayatullah
- Edi Sedyawati. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan
- _____. 1999. *Seni Dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Erlinda. Tesis. 2005. *Tari Indang Dalam Alek Pauleh Randah Di Kabupaten Padang Pariaman*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hari Poerwanto. 2000 . *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota
- Husein Umar. 1999. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Idrus Hakimy. 1994. *Pokok-pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 1997. *Rangkaian Mustika Adat Basandi Syarak Di Minangkabau*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- I Wayan Dibia, Fx, Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta: Pendidikan Seni Nusantara